

5. KESIMPULAN

Dalam merancang gerakan menjahit yang dilakukan tokoh Ayu dalam film "The Sewer", penulis perlu memahami keadaan maupun situasi yang sedang dihadapi tokoh dalam shot tersebut dalam keadaan senang atau cemas. Hal ini bertujuan agar penulis dapat menggabungkan bahasa tubuh, gestur, ekspresi, dan juga prinsip animasi yang tepat untuk dapat menggambarkan perasaan yang dialami tokoh dalam shot terkait. Selain berdasarkan pemahaman terkait teori-teori tersebut, penulis juga melakukan observasi terhadap beberapa film yang memiliki adegan serupa dan juga melakukan eksperimen dengan membuat video akting untuk membantu perancangan gerakan tokoh.

Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis kemudian membuat rancangan gerakan dan ekspresi tokoh Ayu untuk dapat menggambarkan menjahit dalam keadaan senang yaitu pada *scene 4 shot 5* dan keadaan cemas pada *scene 7 shot 2*. Dalam keadaan senang, postur tubuh akan cenderung tegak dengan posisi bahu cenderung santai sehingga menunjukkan rasa kepercayaan diri tokoh tersebut dan juga bekerja dengan nikmat. Sementara dalam keadaan cemas karena berada dalam situasi dibawah tekanan, postur tubuh akan cenderung membungkuk dengan arah pandangan serta kepala mengarah ke bawah sehingga memperlihatkan perasaan negatif ataupun tidak nyaman.

Perbedaan rancangan ekspresi wajah pada tokoh Ayu yang diterapkan untuk kedua shot juga dapat memperlihatkan perbedaan kondisinya. Pada *scene 4 shot 5* ekspresi Ayu dirancang untuk menunjukkan rasa senang, menikmati dan percaya diri dalam bekerja, sehingga penulis memilih untuk menerapkan ekspresi senang dengan adanya senyuman di wajahnya. Sementara untuk *scene 7 shot 2*, ekspresi cemas serta takut dapat menggambarkan situasi Ayu yang sedang bekerja dalam keadaan dibawah tekanan.

Penulis juga menerapkan beberapa prinsip dasar animasi yang dominan dalam perancangan gerakan kedua shot tersebut, yaitu *follow through and overlapping action* dan *secondary action* untuk *scene 4 shot 5* dan *scene 7 shot 2*.

Selain itu penulis juga menerapkan prinsip *exaggeration* untuk *scene 7 shot 2* untuk dapat lebih memperlihatkan kesan dinamis pada gerakannya. Penerapan prinsip ini dilakukan terhadap beberapa bagian tubuh tokoh Ayu seperti tangan, kepala beserta helaian rambut yang ada di atasnya dan juga bagian bahu. Adanya penerapan prinsip animasi ini dalam rancangan gerakan tokoh Ayu adalah untuk dapat menambah kesan hidup pada tokoh. Prinsip *secondary action* diterapkan dengan membuat gerakan tambahan selain gerakan utamanya yang merupakan menjahit. Hal ini ditujukan untuk dapat memperjelas perasaan maupun keadaan tokoh dalam animasi tersebut.

